



Pungut Uang Tanpa Kuitansi

■ Petugas Syahbandar, Staf Dishub, dan Tukang Parkir Ditangkap

DENPASAR, TRIBUN BALI - Petugas syahbandar berinisial MES (45) ditangkap anggota Ditintelkam Polda Bali dalam Operasi Tangkap Tangan di Pos Pengawasan Wilayah Sanur, Denpasar, Selasa (7/3) sekitar pukul 10.30 Wita. Pria asal Tanjung Karang, Bandar Lampung ini ditangkap saat menerima uang Rp 100 ribu dari salah seorang nakhoda boat.

Nakhoda tersebut membayar uang kepada pelaku untuk mendapatkan surat persetujuan berlayar. Saat ini korban tengah berlayar menuju Nusa Lembongan, Klungkung.

Meskipun sudah mendapatkan surat persetujuan pe-

layaran, nakhoda boat tidak menerima bukti pembayaran dari pelaku yang bekerja sebagai Pengawas Tertib Bandar dan Terrub Berlayar Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Benoa (KSOP).

Kabid Humas Polda Bali, AKBP Hengky Widjaja mengatakan, dari hasil interogasi terhadap pelaku, setiap kapal yang akan berangkat sebelum mendapatkan surat persetujuan berlayar harus membayar biaya sebesar Rp 100 ribu dengan rincian Rp 75 ribu untuk vessel traffic system (VTS) dan clearance sebesar Rp 25 ribu.

"Dari pembayaran yang dilakukan, korban tidak mene-

rima bukti pembayaran dari pelaku," jelasnya. Selain itu, pelaku juga hanya melakukan pengecekan secara visual pada setiap boat yang diperiksanya.

"Pelaku hanya mengandalkan pengecekan visual, jumlah penumpang, alat keselamatan dan sebagainya," tuturnya. Barang bukti yang diamankan dari OTT ini berupa uang Rp 2,025 juta, daftar laporan keberangkatan dan kedatangan kapal yang sudah dicentang sebanyak 14 serta sebuah blangko surat persetujuan kapal.

"Kini pelaku dan barang bukti sudah diserahkan ke Ditreskrimum Polda Bali untuk melakukan penyidikan le-

bih lanjut," tutumnya

Tim Saber Pungli Polda Bali bersama Kejaksanaan Tinggi Bali menangkap seorang staf penguji Dinas Perhubungan Kabupaten Badung berinisial Putu AM (44) di tempatnya bekerja, Selasa, pukul 10.30 Wita.

Petugas menangkap pria tersebut saat menerima uang sebesar Rp 250 ribu dari seorang sopir pikap untuk pengelolaan Kir mobil pikap. Sebenarnya, biaya resmi Kir kendaraan hanya Rp 27.500.

Selain mengamankan pelaku, petugas gabungan juga mengamankan barang bukti berupa uang tunai sebesar Rp 250 ribu, sebuah buku Kir kendaraan, STNK, sebuah pelat uji, KTA atas nama I Putu AM serta dua buah KTP.

Terpisah, petugas Satintelkam Polres Badung melakukan operasi tangkap tangan (OTT) seorang tukang parkir berinisial Made S (37) yang diduga melakukan pungutan liar (pungli) di areal Pasar Desa Adat Mengwi, Selasa, pukul 03.00 Wita. Dari tangan Made S, disita uang hasil pungutan sekitar Rp 1 juta.

"Sekitar pukul 03.00 ditangkap petugas, hasil penggeledahan diamankan Rp 1 juta lebih kemudian dibawa ke Polres Badung untuk proses lebih lanjut," kata sumber di kepolisian.

Penangkapan dilakukan karena adanya sejumlah keluhan pedagang yang berjualan di sekitar kawasan tersebut. Oknum tersebut beraksi dengan memungut sejumlah uang dari para pedagang yang membawa mobil, serta warung-warung yang ada, tanpa bukti yang sah atau tanpa karcis.

Ironisnya, uang yang dipungut nilainya cukup besar, yakni Rp 10.000 hingga Rp 50 ribu per orang. Menurut dia, dari pungutan itu berhasil dikumpulkan hingga Rp 2 juta per hari. Sehingga jika dikalkulasikan penghasilan per bulannya hingga Rp 60 juta.

Kapolres Badung, AKBP Ruddi Setiawan mengakui adanya penangkapan tukang parkir yang melakukan pungli di Pasar Mengwi. Namun Kapolres belum bersedia menjelaskan lebih rinci karena masih dilakukan pengembangan. (jsp/mpa)



ISTIMEWA

OTT - Staf Dishub Kabupaten Badung yang terkena OTT di tempatnya bekerja, saat ditemui di Ditrimum Polda Bali, di Denpasar, Selasa (7/3).

Tertangkap

- **MES (45)** ditangkap di Pos Pengawasan Wilayah Sanur, Denpasar, Selasa (7/3) karena menerima uang Rp 100 ribu dari nakhoda boat. **Barang bukti** uang Rp 2,025 juta, daftar laporan keberangkatan/kedatangan kapal, serta blangko surat persetujuan kapal.
- **Putu AM (44)**, staf penguji Dishub Badung ditangkap di tempat bekerja, Selasa (7/3). **Barang bukti** uang Rp 250 ribu, buku Kir kendaraan, STNK, pelat uji, KTA atas nama I Putu AM serta dua buah KTP.
- **Made S (37)** ditangkap di Pasar Desa Adat Mengwi, Selasa (7/3). **Barang bukti** sekitar Rp 1 juta.

INFOGRAFIS: TRIBUN BALI/PRIM

Kami Cek Lebih Dulu

PELAKSANA Tugas (Plt) Kepala Dinas Perhubungan Kabupaten Badung, I Wayan Weda Dharmaja, tak banyak memberikan komentar atas kasus yang menjerat seorang staf penguji Dishub Badung berinisial Putu AM (44) terkait dugaan pungli untuk kepengurusan KIR. "Kami belum tahu, akan cek dulu kebenaran informasi yang beredar ini," katanya.

Namun, ketika diisngung lagi mengenai apakah sudah mengetahui informasi tertangkapnya salah satu stafnya yang diduga melakukan pungli terkait uji KIR? Pihaknya berkecil hati belum menerima informasi tersebut.

"Nanti jika sudah ada kepastian saya kabari. Saya akan cek dulu kebenarannya," keliat mantan Kabag Humas Setda Badung ini. (mpa)

Edisi : Rabu, 8 Maret 2017

Hal : 6